

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Laporan Keuangan Konsolidasi

**Untuk Periode-Periode Yang Berakhir
31 Maret 2009 dan 2008**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
serta untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal tersebut

Neraca Konsolidasi	3
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008**

	2009 Rp	Catatan	2008 Rp
<u>ASET</u>			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	246.557.729.588	3g,5	95.139.506.619
Efek-efek	-	3h,6	9.350.699.167
Piutang usaha			
Pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 695.193.339 tahun 2009 dan Rp 2.733.048.761 tahun 2008	413.057.491.119	3i,7	429.153.255.496
Piutang lain - lain	13.626.711.674		25.794.747.952
Persediaan	270.956.930.255	3j,8	280.209.494.338
Uang muka pembelian	11.288.512.095	9	24.247.645.234
Pajak dibayar dimuka	9.142.243.086		1.349.149.751
Biaya dibayar dimuka	50.843.720.413	3k	36.322.467.065
	<u>1.015.473.338.230</u>		<u>901.566.965.622</u>
Jumlah Aset Lancar			
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan - bersih	18.112.160.536	3t,32	9.024.919.117
Investasi pada perusahaan asosiasi	23.509.801.308	3h,10	15.579.375.610
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 214.874.879.172 tahun 2009 dan Rp 184.823.260.632 tahun 2008	76.175.925.273	3l,3m,3o,11	46.136.020.292
Taksiran tagihan pajak penghasilan	94.512.990.822	3t,32	72.863.860.685
Aset tak berwujud - bersih	77.549.536.318	3b,3c,3n,12	-
Aset lain-lain	21.984.694.060	13,34	16.364.050.829
	<u>311.845.108.317</u>		<u>159.968.226.534</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar			
	<u>1.327.318.446.546</u>		<u>1.061.535.192.155</u>
JUMLAH ASET			

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**PT. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008**

	2009 Rp	Catatan	2008 Rp
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank	294.188.427.487	14,38	263.922.942.911
Hutang usaha		15	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	36.747.931.266	3e,34	65.985.268.287
Pihak ketiga	193.449.056.094		179.889.314.421
Hutang lain - lain	36.013.418.904		13.396.542.295
Uang muka pelanggan	58.377.124.817		79.625.732.402
Hutang pajak	15.049.083.496	3t,16	4.120.531.574
Biaya yang masih harus dibayar	44.558.861.515	17	1.378.929.364
Pendapatan ditangguhkan	110.456.782.383	3r,18	83.552.611.616
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	11.090.580.482	19,38	7.523.529.437
	799.931.266.444		699.395.402.306
Jumlah Kewajiban Lancar			
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	15.441.050.000	19,38	2.692.741.510
Hutang sukuk ijarah	88.392.424.930	3p,20	-
Kewajiban imbalan pasca kerja	40.394.355.047	3f,3q,21	26.806.943.415
	144.227.829.976		29.499.684.925
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar			
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN			
	59.870.879.350	3b,22	37.888.648.188
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp 50 per saham			
Modal dasar - 2.650.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.041.925.923 saham	102.096.296.150	23,27	102.096.296.150
Tambahan modal disetor - bersih	41.605.123.843	24,27	41.605.123.843
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	(2.956.571.120)	3h,25	(2.956.571.120)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	11.098.066.573	3d	(2.048.782.902)
Rugi belum direalisasi dari kenaikan pemilikan efek-efek	-	3h,6	(563.287.678)
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	21.000.000.000		21.000.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya	150.445.555.330		135.618.678.442
	323.288.470.776		294.751.456.735
Jumlah Ekuitas			
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1.327.318.446.546		1.061.535.192.155

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2009 DAN 2008**

	2009 Rp	Catatan	2008 Rp
PENJUALAN	799.412.639.527	3r,28	653.986.947.716
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(700.780.785.337)</u>	3e,3r,28,34	<u>(581.994.532.784)</u>
LABA KOTOR	98.631.854.190		71.992.414.932
BEBAN USAHA	<u>(61.642.562.195)</u>	3r,29	<u>(44.106.944.747)</u>
LABA USAHA	36.989.291.995		27.885.470.185
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	783.618.902	3r,30	668.001.803
Keuntungan penjualan aset tetap	142.326.863	3l,11	-
Beban pajak	(5.316.932)	32	-
Beban amortisasi aset tak berwujud	(1.581.070.229)	12	-
Beban keuangan	(8.579.226.208)	3r,31	(3.225.608.460)
Kerugian mata uang asing-bersih	(11.074.418.647)	3d	(743.068.928)
Lain-lain - bersih	<u>(56.941.583)</u>		<u>1.796.170.525</u>
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih	<u>(20.371.027.833)</u>		<u>(1.504.505.060)</u>
LABA SEBELUM PAJAK	16.618.264.162		26.380.965.124
BEBAN PAJAK	<u>5.215.485.446</u>	3t,32	<u>9.382.483.744</u>
LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	11.402.778.715		16.998.481.380
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>9.740.990.328</u>	3b,22	<u>5.924.532.027</u>
LABA BERSIH	<u>1.661.788.388</u>		<u>11.073.949.354</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	<u>0,81</u>	3u,33	<u>5,42</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2009 DAN 2008**

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	Laba (rugi) belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
						Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya	
	Rp	Rp		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 1 Januari 2008	102.096.296.150	41.605.123.843	(2.956.571.120)	(1.444.443.174)	(563.287.678)	21.000.000.000	124.544.729.089	284.281.847.110
Rugi direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual	3h,6	-	-	-	563.287.678	-	-	563.287.678
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	3d	-	-	8.066.639.480	-	-	-	8.066.639.480
Dividen kas	26	-	-	-	-	-	(5.717.392.584)	(5.717.392.584)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	29.956.430.437	29.956.430.437
Saldo per 31 Desember 2008	<u>102.096.296.150</u>	<u>41.605.123.843</u>	<u>(2.956.571.120)</u>	<u>6.622.196.306</u>	<u>-</u>	<u>21.000.000.000</u>	<u>148.783.766.942</u>	<u>317.150.812.121</u>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	3d	-	-	4.475.870.267	-	-	-	4.475.870.267
Dividen kas	26	-	-	-	-	-	-	-
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.661.788.388	1.661.788.388
Saldo per 31 Maret 2009	<u>102.096.296.150</u>	<u>41.605.123.843</u>	<u>(2.956.571.120)</u>	<u>11.098.066.573</u>	<u>-</u>	<u>21.000.000.000</u>	<u>150.445.555.330</u>	<u>323.288.470.776</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2009 DAN 2008**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	878.907.669.561	893.792.031.776
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(788.323.703.858)</u>	<u>(759.457.185.108)</u>
Kas dihasilkan dari operasi	90.583.965.703	134.334.846.668
Pembayaran beban keuangan	(8.579.226.208)	(2.084.707.679)
Penerimaan restitusi pajak	16.023.679.245	-
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(28.710.886.346)</u>	<u>(35.708.545.076)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>69.317.532.395</u>	<u>96.541.593.913</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	783.618.901	668.001.803
Uang muka atas investasi	-	(11.060.400.000)
Hasil penjualan aktiva tetap	304.672.882	-
Perolehan aktiva tetap	<u>(15.748.399.893)</u>	<u>(7.737.594.991)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(14.660.108.110)</u>	<u>(18.129.993.188)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan hutang bank	281.041.894.988	-
Pembayaran hutang bank	(274.425.759.300)	(129.310.839.736)
Kenaikan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(132.396.450)	-
Pembayaran dividen kas anak Perusahaan kepada minoritas	<u>(33.175.976.000)</u>	<u>(13.890.063.000)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(26.692.236.762)</u>	<u>(143.200.902.736)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	27.965.187.523	(64.789.302.011)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>218.592.542.065</u>	<u>159.928.808.630</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>246.557.729.588</u>	<u>95.139.506.619</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

P.T. Metrodata Electronics Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia, pada mulanya dengan nama PT Sarana Hitech Systems, berdasarkan Akta Notaris Kartini Mulyadi, S.H., No. 142 tanggal 17 Februari 1983. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-5165.HT.01.01.TH.83, tanggal 27 Juli 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80, Tambahan No. 908 tanggal 7 Oktober 1983. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 310 tanggal 25 Juni 2008 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, Notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-54804.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 25 Agustus 2008.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat berlokasi di Wisma Metropolitan I, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta. Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai cabang-cabang yang berlokasi di Bandung, Yogyakarta, Surabaya dan Medan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi penjualan berbagai jenis komputer dan produk-produk teknologi tinggi lainnya yang berkaitan dengan komputer serta jasa terkait lainnya. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1983. Jumlah karyawan Perusahaan dan anak perusahaan sebanyak 1.322 karyawan periode 31 Maret 2009 dan 829 karyawan periode 31 Maret 2008.

b. Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2009 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	Ir. Hiskak Secakusuma, S.E., M.M.
Wakil Presiden Komisaris	Candra Ciputra, MBA
Komisaris Independen	Dr. Cahyono Halim, MBA
Presiden Direktur	Ir. Kusnadi Sukarja
Direktur	Ir. Agus Honggo Widodo
	Ir. Sjafril Effendi
	Susanto Djaja, S.E., M.H.
Komite Audit:	
Ketua	Dr. Cahyono Halim, MBA
Anggota	Arman Hendiyanto, MBA
	Anita Lawari, B.Com, MBA

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan anak perusahaan sebesar Rp 4.670 juta periode 31 Maret 2009 dan Rp 3.291 juta periode 31 Maret 2008.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Sukuk Ijarah

Saham

Pada tanggal 14 Februari 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal / Bapepam (sekarang Bapepam-LK) berdasarkan Suratnya No. SI-080/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 1.468.000 saham, nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

sebesar Rp 6.800 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 9 April 1990. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya (*Company listing*) pada tanggal 28 Mei 1990.

Pada tanggal 21 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam berdasarkan Suratnya No. S-1499/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Paket Efek Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Kepada Para Pemegang Saham sejumlah 120.718.435 saham biasa dan 60.359.217 Waran Seri I dengan ketentuan 9 saham lama akan mendapat hak membeli 2 saham baru dan 1 waran secara cuma-cuma dengan harga penawaran Rp 950 per saham. Masa berlaku pelaksanaan waran Seri I adalah mulai tanggal 19 Januari 2001 sampai dengan tanggal 29 Juli 2003. Sampai dengan 29 Juli 2003 (batas akhir pelaksanaan waran I), belum ada waran yang telah dikonversi menjadi saham Perusahaan, sehingga seluruh waran menjadi kadaluwarsa. Perusahaan telah mencatatkan saham-saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I pada BEJ dan BES pada tanggal 19 Juli 2000.

Pada tanggal 31 Desember 2008, seluruh saham beredar Perusahaan sejumlah 2.041.925.923 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h BEJ dan BES).

Sukuk Ijarah

Pada tanggal 26 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-4116/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Ijarah Metrodata Electronics I Tahun 2008 kepada masyarakat dengan total keseluruhan sebesar-besarnya Rp 100.000.000.000.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) REVISI

a Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Pada tahun berjalan, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan PSAK revisi berikut ini yang efektif untuk laporan keuangan dimulai atau setelah 1 Januari 2008:

PSAK 16 (Revisi 2007), Aset tetap

PSAK 16 revisi dapat menggunakan model revaluasi (*revaluation model*) atau model biaya (*cost model*) dalam mengukur aset tetap setelah pengakuan awal dan mengharuskan antara lain pendekatan komponen (*component approach*) dalam menyusutkan aset serta mereview nilai residu dan umur manfaat setiap aset tetap. Pada penerapan awal, manajemen memilih untuk menggunakan model biaya. Namun manajemen menentukan bahwa tidak praktis mengestimasi dampak pendekatan komponen dan perubahan nilai residu aset baik secara retroaktif maupun prospektif dari tanggal manapun yang lebih awal. Karenanya penerapan standar ini tidak berdampak terhadap nilai tercatat aset tetap sebelumnya.

PSAK 30 (Revisi 2007), Sewa

Penerapan PSAK 30 revisi berdampak terhadap perubahan kebijakan akuntansi sewa. Perubahan mendasar dari standar ini, dimana klasifikasi dari sewa pembiayaan (*finance lease*) dan sewa operasi (*operating lease*) tergantung dari pengalihan secara substantial seluruh risiko dan manfaat, tidak berdampak terhadap laporan keuangan periode sebelumnya. Manajemen menetapkan tidak terdapat sewa operasi yang signifikan pada awal penerapan yang diklasifikasi sebagai sewa pembiayaan menurut standar revisi.

- b Standar ini telah diterbitkan tetapi belum diterapkan

PSAK 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan

Pada bulan Desember 2006, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mengeluarkan PSAK 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan, menggantikan ketentuan penyajian dan pengungkapan yang diatur dalam PSAK 50 (1998), Akuntansi Investasi Efek Tertentu, dan PSAK 55 (Revisi 1999), Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai.

Tujuan standar revisi ini adalah untuk menetapkan prinsip-prinsip penyajian dan pengungkapan instrumen keuangan sebagai kewajiban atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan kewajiban keuangan. Standar ini berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan dalam PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Standar ini diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.

PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

Pada bulan Desember 2006, DSAK mengeluarkan PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Standar ini menetapkan prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item non keuangan. Standar ini juga menetapkan pedoman untuk penghentian pengakuan; jika aset dan kewajiban keuangan dinilai pada nilai wajar, bagaimana menentukan nilai wajar dan mengevaluasi penurunan nilai; serta akuntansi lindung nilai.

Standar ini menggantikan ketentuan pengakuan dan pengukuran yang diatur dalam standar akuntansi tertentu yang telah diterbitkan sebelumnya.

Entitas harus menerapkan standar ini secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010. Penerapan standar lebih dini diperkenankan.

PSAK 14 (Revisi 2008), Persediaan

Pada bulan September 2008, DSAK mengeluarkan standar akuntansi revisi untuk persediaan, yang menggantikan PSAK 14, Persediaan.

Perubahan mendasar pada standar ini termasuk antara lain entitas harus menggunakan rumus biaya yang sama terhadap semua persediaan yang memiliki sifat dan kegunaan yang sama, dan pembelian persediaan dengan persyaratan penyelesaian tangguhan (*deferred settlement terms*), perbedaan antara harga beli untuk persyaratan kredit normal dan jumlah yang dibayarkan diakui sebagai beban bunga selama periode pembiayaan.

Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini dianjurkan.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar-standar tersebut di atas ini terhadap laporan keuangan.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, dan beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (dan anak perusahaan). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Hak minoritas terdiri dari jumlah kepemilikan pada tanggal terjadinya penggabungan usaha (Catatan 3c) dan bagian minoritas dari perubahan ekuitas sejak tanggal dimulainya penggabungan usaha. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Hasil dari anak perusahaan yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

c. Penggabungan Usaha

Akuisisi anak perusahaan dicatat dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Biaya penggabungan usaha adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, kewajiban yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian dari perolehan ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

Pada saat akuisisi, aset dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama sepuluh tahun.

Kepemilikan pemegang saham minoritas dicatat sebagai bagian dari minoritas atas biaya historis dari aset bersih.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali PT Sun Microsystems Indonesia (SMI), Soltius Asia Pte. Ltd. (SAPL), TTS-Infotech Pte. Ltd. (TTS), Soltius Australia Pty. Ltd. (SA) (d/h Intelligroup Australia Pty Ltd) dan Soltius (Thailand) Limited (STL), diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aset dan kewajiban anak perusahaan, SMI, SAPL dan TTS yang laporannya disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, SA yang laporannya disajikan dalam mata uang Dolar Australia, dan STL yang laporannya disajikan dalam mata uang Baht, dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan pendapatan, beban, serta arus kas dijabarkan dengan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan".

e. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

f. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Investasi

Efek-efek

Investasi dalam efek melalui manajer investasi dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui langsung dalam ekuitas sampai pada saat efek tersebut dijual atau telah terjadi penurunan nilai. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dibebankan dalam laba rugi periode berjalan.

Efek yang tersedia untuk dijual yang dimiliki sementara disajikan sebagai investasi sementara.

Investasi pada perusahaan asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee.

Penghasilan dan aset dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Perusahaan mempunyai kewajiban atau melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar kewajiban atau pembayaran tersebut.

Goodwill dari investasi pada perusahaan asosiasi termasuk di dalamnya nilai tercatat dari investasi diukur dan diamortisasi dengan cara yang sama dengan akuisisi dari entitas yang dikendalikan (Catatan 3c). Amortisasi goodwill termasuk dalam bagian Perusahaan atas laba perusahaan asosiasi.

Investasi lainnya

Investasi dalam bentuk saham dengan persentase kepemilikan kurang dari 20% dicatat menggunakan metode biaya (*cost method*). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Perubahan ekuitas anak perusahaan

Perubahan nilai investasi yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas anak perusahaan yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan anak perusahaan diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak perusahaan dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

i. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir periode. Piutang yang tidak dapat ditagih dihapuskan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata bergerak.

Penyisihan persediaan usang ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi setiap jenis persediaan pada akhir periode.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus

l. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Peralatan yang disewakan, peralatan cadangan dan demo serta peralatan lainnya	3 - 5
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5
Peralatan pengujian	3 - 5
Kendaraan	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada periode yang bersangkutan.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

m. Peralatan Yang Disewakan

Peralatan yang disewakan merupakan Obyek Ijarah sehubungan dengan Sukuk Ijarah Metrodata Electronics I Tahun 2008, yang dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur ekonomis 3-5 tahun. Beban pemeliharaan dan perbaikan peralatan yang disewakan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

n. Merk Dagang

Merek dagang diakui sebagai aset tidak berwujud dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun.

o. Penurunan Nilai Aset

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai jual neto dan nilai pakai.

p. Biaya Emisi Sukuk Ijarah

Biaya emisi Sukuk Ijarah langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto sukuk ijarah tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu Sukuk Ijarah tersebut dengan metode garis lurus (*Straight-line Method*).

q. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Penjualan perangkat keras dan perangkat lunak diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan dan anak perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan dan anak perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan anak perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari jasa professional dan pemeliharaan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan sehubungan dengan penyewaan peralatan dan jasa pemeliharaan dan perbaikan ditangguhkan dan diamortisasi dengan dasar garis lurus selama masa kontrak.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang sesuai

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dan sesuai dengan masa manfaat.

s. Program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan

Nilai wajar kepemilikan saham manajemen dan karyawan diestimasi dengan model penentuan harga opsi (*option-pricing model*) pada tanggal pemberian kompensasi. Beban kompensasi ditentukan pada tanggal pemberian kompensasi berdasarkan nilai dari penghargaan dan dicatat selama periode jasa diberikan atau periode *vesting*. Perusahaan tidak mencatat beban kompensasi ini dalam laporan keuangan konsolidasi karena pengaruhnya yang tidak signifikan.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham yang dilutif.

v. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

4. ANAK PERUSAHAAN

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, Perusahaan mempunyai anak perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Jenis Usaha	Tahun Operasi Komersial	Persentase Pemilikan		Jumlah Aktiva 31 Maret 2009 Rp
			2009	2008	
			%	%	
PT Mitra Integrasi Informatika (MII)	Integrasi sistem	1996	100	100	414,708,208,914
PT Metrodata E Bisnis (MEB)	Distribusi produk teknologi informasi	2000	100	100	517,639,242,827
PT E Metrodata Com (EMC)	E-commerce dan penyedia jasa aplikasi	2000	51	51	72,769,608,549
PT Sun Microsystems Indonesia (SMI) *)	Perdagangan produk-produk teknologi tinggi	2001	31	31	297,674,283,510
Soltius Asia Pte. Ltd. (SAPL)	Konsultasi perangkat lunak	2007	100	-	17,172,633,996
TTS-Infotech Pte. Ltd. (TTS)	Konsultasi perangkat lunak	2000	100	-	16,220,973,638
Soltius (Thailand) Limited (STL) **)	Konsultasi perangkat lunak	2000	48.98	-	8,789,868,978
Soltius Australia Pty Ltd (SA) **) (d/h Intelligroup Australia Pty. Ltd.)	Konsultasi perangkat lunak	1997	100	-	9,167,439,435
PT Soltius Indonesia (SI) ***)	Konsultasi perangkat lunak	1998	100	-	20,932,685,183
PT Metrodata STI Indonesia (MSTI)	Jasa pendidikan teknologi informasi dan sertifikasi	2003	-	-	-

*) Pemilikan tidak langsung melalui EMC

***) Pemilikan tidak langsung melalui TTS

***) Pemilikan tidak langsung melalui SAPL

Seluruh anak perusahaan berdomisili di Jakarta, kecuali SAPL dan TTS berdomisili di Singapura, STL berdomisili di Thailand dan SA berdomisili di Australia.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

SMI dimiliki EMC dengan persentase kepemilikan 60% sehingga laporan keuangan SMI di konsolidasikan oleh EMC.

Pada tanggal 5 Mei 2008, Perusahaan, Soltius Pte. Ltd., Singapura (SPL), SI dan SAPL, menandatangani "Agreement for Sale and Purchase of Shares in Soltius Asia Pte Ltd," dimana Perusahaan setuju membeli 100% saham SAPL milik SPL dengan harga sebesar US\$ 6.000.000. SAPL memiliki 99,9995% saham SI. Perjanjian jual beli saham ini efektif pada bulan Juli 2008.

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 7 tanggal 16 Mei 2008 dari Iskandar S.H., notaris di Jakarta, MII melakukan pembelian 1 saham (0,0005%) SI milik PT Nuansa Kusuma Hijau dengan harga pembelian sebesar Rp 10.000.

Pada tanggal 15 Mei 2008, Perusahaan, Star Succes Capital Limited, British Virgin Island (SSCL), TTS, STL dan IAPL, telah menandatangani "Agreement for Sale and Purchase of Shares in TTS-Infotech Pte Ltd" untuk pembelian 100% saham TTS milik SSCL dengan harga sebesar US\$ 3.600.000. TTS memiliki 100% saham IAPL dan 48,984% saham STL. Perjanjian ini efektif pada bulan Juni 2008.

Pada tanggal 11 Maret 2009, Intelligroup Australia Pty. Ltd. (IAPL) telah mengubah namanya menjadi Soltius Australia Pty. Ltd. (SA), melalui *Certificate of Registration on Change of Name* yang dikeluarkan oleh *Australian Securities and Investments Commission*.

Berdasarkan keputusan pemegang Saham MSTI tanggal 10 Maret 2006 dengan akta notaris No. 106 tanggal 15 Maret 2006 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham MSTI menyetujui untuk membubarkan MSTI terhitung sejak 10 Maret 2006. Ir. Sjafril Effendi ditunjuk sebagai Likuidator MSTI. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi, proses legal likuidasi MSTI ini masih dalam proses.

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Kas	252,783,181	352,243,730
Bank		
Rupiah		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	10,740,106,261	200,167,602
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008: PT Bank Lippo Tbk)	6,223,963,163	652,185,272
PT Bank Central Asia Tbk	1,955,013,782	427,675,704
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,312,186,094	381,487,214
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1,605,248,909	1,803,632,251
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	31,808,163,548	6,470,406,169
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008: PT Bank Lippo Tbk)	24,991,150,637	37,368,537,941
PT Bank ICBC Indonesia	23,960,275,002	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15,697,262,394	1,375,735,964
ABN-Amro Bank N.V., Jakarta	9,371,527,903	9,057,204,779

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta	8,670,622,645	628,015,412
PT Bank OCBC NISP Tbk	974,146,908	2,293,166,464
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	342,060,002	1,013,295,412
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	2,993,120,912	812,414,308
Euro		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008: PT Bank Lippo Tbk)	2,623,268,264	3,362,050,747
PT Bank Permata Tbk	620,392,091	-
Baht		
Kbank	5,273,524,739	-
Dolar Australia		
CBA Bank	753,317,617	-
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008: PT Bank Lippo Tbk)	8,500,000,000	700,000,000
Dolar Amerika Serikat		
ABN-Amro Bank N.V., Jakarta	<u>87,889,595,536</u>	<u>28,241,287,649</u>
Jumlah	<u><u>246,557,729,588</u></u>	<u><u>95,139,506,619</u></u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	6,50% - 11,50%	6,75% - 7,60%
Dolar Amerika Serikat	0,65% - 1%	3%

6. EFEK-EFEK

Pada tahun 2006, MII menunjuk PT Pavillion Capital sebagai penyedia jasa atas pengelolaan dana dan transaksi efek. Jangka waktu perjanjian adalah dari tanggal 10 Pebruari 2006 dan berakhir tanggal 30 April 2008. Jumlah dana yang dikelola adalah Rp 9.913.986.845 dengan nilai wajar sebesar Rp 9.350.699.167 pada tanggal 31 Desember 2007. Pada tanggal 10 Juni 2008, MII telah memperoleh seluruh pencairan efek tersebut.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

7. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
PT. Indosat Tbk	24,580,979,287	9,643,246,121
PT. SCS Astragraphia Technologies	23,626,909,562	2,695,102,507
PT. Inokom Lintas Asia	16,808,305,185	34,477,191,496
PT. Dwi Dharma Nusantara	15,967,644,892	-
PT. Ericsson Indonesia	15,308,267,619	-
PT. Jasa Telekomunikasi Utama	13,349,160,000	-
PT. Harrisma Agung Jaya	11,822,773,092	1,035,161,270
PT. Bussan Auto Finance	10,184,457,053	5,409,063,550
PT. Infracom Technology	9,261,058,997	2,035,971,979
PT. Hutchison CP Telecommunications	8,809,120,183	-
Infonet M2M	8,748,616,848	-
ATM Com	8,340,711,533	-
PT. Bakrie Telecom	6,518,360,769	-
BUT Chevron Indonesia Company	6,005,592,730	2,961,932,486
PT. Panca Putra Solusindo	5,801,496,849	11,081,073,110
PT. Emerson Indonesia	5,542,494,382	-
HP Store Lasermart	4,628,318,964	-
PT. Meratus Line	4,478,752,370	-
PT. Software Information System Nusantara	4,456,375,000	3,011,193,900
PT. ECS Indo Jaya	3,899,800,501	-
PT. Wahana Cipta Sinatria	3,788,171,432	4,084,316,859
PT. Solusi Dua Empat Tujuh	3,730,622,500	-
PT. Metrocom Global Solusi	3,673,574,071	-
KN Computer	3,529,890,010	-
PT. Shell Indonesia	3,516,204,469	-
AV Image	3,379,958,223	3,460,983,592
PT. Cosmos Computer	3,306,514,501	-
PT. Berca Hardaya Perkasa	3,211,901,004	4,496,416,672
PT. Multistar Electronics	3,149,462,712	-
Soft Com	3,105,225,251	-
PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	3,021,151,999	1,880,246,775
PT. Excelcomindo Pratama	2,996,696,314	11,343,507,161
PT. Sisindokom Lintas Buana	2,882,035,753	-
PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk	2,659,591,571	-
Toko Surya	2,496,917,982	-
Asia Notebook	2,271,076,118	-
PT. Kompas Media Nusantara	2,195,273,296	1,176,089,200
PT. IBM Indonesia	2,127,942,446	-

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
PT. Octopus Distribusi	2,044,670,506	-
PT. Tridharma Kencana	1,976,030,001	7,648,806,624
PT. Hewlett Packard Finance Indonesia	1,956,671,096	16,354,387,989
PT. International Nickel Indonesia Tbk	1,758,064,756	5,414,057,880
PT. Bank Mandiri (Persero)	1,671,279,631	3,359,593,042
PT. Multipolar Tbk.	-	39,067,480,730
PT. PLN (Persero)	-	15,818,828,109
PT. Tech Mahindra Indonesia	-	15,241,423,098
PT. Formis Solusi Indonesia	-	13,338,294,081
Departemen Agama	-	12,716,436,052
PT. Erakomp Infonusa	-	10,649,457,014
PT. Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	-	9,036,367,815
PT. Bismacindo Perkasa	-	8,525,328,670
PT. Patra Telekomunikasi Indonesia	-	4,650,108,880
PT. Pronotion Technology	-	4,077,363,370
PT. The First National Glassware Limited	-	3,765,743,605
Fendri	-	3,349,986,453
PT. Karlin Mastrindo	-	3,271,097,447
PT. Muti Sarana Komputer	-	3,216,825,539
PT. Adhisakti Solusi Komputindo	-	3,015,843,877
PT. Pertamina (Persero)	-	2,957,731,250
PT. Wira Niaga Solusindo	-	2,704,260,995
PT. Sigma Cipta Utama	-	2,391,653,429
Jees Computer	-	2,385,451,862
PT. Schlumberger Geophysics Nusantara	-	2,356,629,290
PT. Tiara Marga Trakindo	-	2,307,845,921
PT. Alpha Cipta Computindo	-	2,146,926,530
Lain-lain (masing-masing dibawah 2 miliar)	<u>141,164,563,000</u>	<u>133,326,878,027</u>
Jumlah	413,752,684,458	431,886,304,257
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	<u>(695,193,339)</u>	<u>(2,733,048,761)</u>
Piutang Usaha Bersih	<u><u>413,057,491,119</u></u>	<u><u>429,153,255,496</u></u>

b. Berdasarkan umur piutang usaha

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Sampai dengan 1 bulan	326,289,032,705	289,206,080,819
> 1 bulan - 3 bulan	39,210,089,132	107,544,905,689
> 3 bulan - 6 bulan	46,713,527,312	33,845,214,975
> 6 bulan - 1 tahun	1,483,260,938	1,267,711,519
> 1 tahun	<u>56,774,371.00</u>	<u>22,391,255</u>
Jumlah	413,752,684,458	431,886,304,257
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(695,193,339)</u>	<u>(2,733,048,761)</u>
Bersih	<u><u>413,057,491,119</u></u>	<u><u>429,153,255,496</u></u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

c. Berdasarkan mata uang

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Rupiah	79,345,570,895	67,807,447,303
Dolar Amerika Serikat	324,025,409,610	361,939,305,911
Dolar Australia	2,766,045,745	-
Baht	2,636,305,803	-
Euro	4,979,352,405	2,139,551,043
Jumlah	413,752,684,458	431,886,304,257
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(695,193,339)</u>	<u>(2,733,048,761)</u>
Bersih	<u>413,057,491,119</u>	<u>429,153,255,496</u>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	1,098,585,553	2,405,176,807
Penyisihan periode berjalan (Catatan 29)	-	1,125,817,576
Pemulihan periode berjalan	(403,392,214)	-
Penghapusan periode berjalan	-	<u>(797,945,622)</u>
Saldo akhir periode	<u>695,193,339</u>	<u>2,733,048,761</u>

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14 dan 19).

8. PERSEDIAAN

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Perangkat keras	228,616,397,969	162,142,203,504
Suku cadang dan perlengkapan	11,590,173,387	70,143,627,483
Perangkat lunak	<u>30,750,358,899</u>	<u>47,923,663,351</u>
Jumlah	<u>270,956,930,255</u>	<u>280,209,494,338</u>

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal. Oleh sebab itu, Perusahaan dan anak perusahaan tidak membuat penyisihan kerugian atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Pada tahun 2009 dan 2008, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 15.542.500 dan US\$ 11.042.500.

Sebagian persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14).

9. UANG MUKA PEMBELIAN

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
PT Great Wall	4,930,306,430	-
PT Hewlett Packard Berca Servisindo	2,113,192,928	-
PT Datamation Purwana Utama	474,514,432	3,192,523,628
PT Reka Piranti Prakarsa	-	1,977,065,395
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	3,770,498,305	8,017,656,211
	<u>11,288,512,095</u>	<u>13,187,245,234</u>
Uang muka investasi *)	-	11,060,400,000
Jumlah	<u><u>11,288,512,095</u></u>	<u><u>24,247,645,234</u></u>

*) Pada tanggal 12 Maret 2008, Perusahaan dan Soltius Pte. Ltd., Singapura (SPL) telah menandatangani Nota Kesepakatan (Term Sheet) dimana Perusahaan setuju untuk membeli dan SPL setuju untuk menjual 100% saham kepemilikan SPL di Soltius Asia Pte. Ltd., dengan harga penjualan US\$ 6.000.000. Uang muka investasi sebesar Rp 11.060.400.000 merupakan 20% dari harga penjualan, yang telah dibayarkan pada tanggal 14 Maret 2008.

10. INVESTASI PADA ASOSIASI

	Tempat Kedudukan	Persentase Pemilikan %	<u>2009</u>	<u>2008</u>
			Rp	Rp
Metode ekuitas				
PT Kepsonic Indonesia (KI)	Indonesia	30	11,913,897,750	15,579,375,610
Pinna Company Limited (PCL)	Thailand	39	3,409,903,558	-
PT Xerindo Teknologi (XT)	Indonesia	37,21	8,186,000,000	-
Jumlah			<u><u>23,509,801,308</u></u>	<u><u>15,579,375,610</u></u>

Sejak tahun 1991, Perusahaan melakukan investasi dalam bentuk saham pada KI bergerak dalam bidang industri komponen elektronik, sebanyak 1.500 saham yang merupakan 30% hak pemilikan.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Mutasi investasi pada KI dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	11,913,897,750	15,579,375,610
Bagian laba (rugi) bersih periode berjalan	-	-
Saldo akhir	<u>11,913,897,750</u>	<u>15,579,375,610</u>

Pada tahun 2008, TTS, melakukan investasi dalam bentuk saham kepada PCL, bergerak dalam bidang konsultasi jasa manajemen perdagangan, sebanyak 198.248 saham yang merupakan 39% hak kepemilikan.

Mutasi investasi pada PCL dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	3,409,903,558	-
Penambahan selama periode bejalan		-
Bagian laba (rugi) bersih periode berjalan	-	-
Saldo akhir	<u>3,409,903,558</u>	<u>-</u>

Pada tanggal 17 September 2008, Perusahaan dan Pemegang Saham PT Xerindo Teknologi (XT) telah menandatangani Nota Kesepakatan (Term Sheet) dimana Perusahaan setuju untuk membeli dan Pemegang Saham XT setuju untuk menjual maksimum 37,21% saham XT atau sebanyak 2.791 lembar, yang dimiliki oleh para pemegang saham XT dengan beberapa syarat tertentu telah dipenuhi. Perusahaan juga mempunyai hak opsi untuk membeli tambahan sebesar 20,76% saham XT atau sebanyak 1.557 lembar, pada ahrga yang telah disepakati. Hak opsi ini sudah harus dilaksanakan sebelum tanggal 1 Juli 2009.

XT berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha perdagangan dan jasa peralatan telekomunikasi.

Pada tanggal 25 Februari 2009, Perusahaan dan para pemegang saham XT telah menandatangani Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Hak Atas Saham XT sebanyak 2.791 saham yang merupakan 37,21% hak kepemilikan dengan nilai sebesar Rp 8.186.000.000.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasi, Perusahaan belum melaksanakan pembayaran atas pembelian 2.791 saham XT tersebut, dan dicatat dalam akun "Hutang Lain-lain" pada laporan neraca konsolidasi.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

11. ASET TETAP

	1 Januari 2009 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	31 Maret 2009 Rp
Biaya perolehan:				
Bangunan dan prasarana	5.319.500.979	-	-	5.319.500.979
Peralatan yang disewakan	234.012.890.073	12.900.036.902	-	246.912.926.975
Perabot dan peralatan kantor	24.195.667.543	2.714.020.248	47.130.707	26.862.557.084
Peralatan cadangan dan dem	9.772.571.130	131.570.653	393.424.318	9.510.717.465
Peralatan penguji dan lainnya	210.692.978	2.772.090	-	213.465.068
Kendaraan	1.852.580.031	-	432.150.000	1.420.430.031
Peralatan lainnya	811.206.843	-	-	811.206.843
Jumlah	276.175.109.577	15.748.399.893	872.705.025	291.050.804.445
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan dan prasarana	3.293.817.237	86.175.982	-	3.379.993.219
Peralatan yang disewakan	178.742.283.692	7.971.655.639	83.854.936	186.630.084.395
Perabot dan peralatan kantor	15.867.574.393	1.126.211.721	42.238.071	16.951.548.043
Peralatan cadangan dan dem	6.140.716.989	550.754.452	307.781.774	6.383.689.667
Peralatan penguji dan lainnya	201.645.314	1.725.375	-	203.370.689
Kendaraan	813.397.983	61.927.500	360.339.167	514.986.316
Peralatan lainnya	811.206.843	-	-	811.206.843
Jumlah	205.870.642.451	9.798.450.669	794.213.948	214.874.879.172
Jumlah Tercatat	70.304.467.126			76.175.925.273
	1 Januari 2008 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	31 Maret 2008 Rp
Biaya perolehan:				
Bangunan dan prasarana	5.992.548.772	175.875.000	-	6.168.423.772
Peralatan yang disewakan	192.477.497.932	6.461.500.202	-	198.938.998.134
Perabot dan peralatan kantor	14.964.215.892	394.530.249	-	15.358.746.141
Peralatan cadangan dan dem	7.350.280.984	705.689.540	-	8.055.970.524
Peralatan penguji	332.900.917	-	-	332.900.917
Kendaraan	1.227.000.000,00	-	-	1.227.000.000
Peralatan lainnya	877.241.436	-	-	877.241.436
Jumlah	223.221.685.933	7.737.594.991	-	230.959.280.924
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan dan prasarana	3.688.461.990	75.357.354	-	3.763.819.344
Peralatan yang disewakan	159.066.381.248	5.532.195.675	-	164.598.576.923
Perabot dan peralatan kantor	10.117.745.039	451.559.681	-	10.569.304.720
Peralatan cadangan dan dem	4.280.562.671	383.081.658	-	4.663.644.329
Peralatan penguji	263.451.699	11.065.969	-	274.517.668
Kendaraan	20.449.998	61.350.000	-	81.799.998
Peralatan lainnya	871.597.650	-	-	871.597.650
Jumlah	178.308.650.295	6.514.610.337	-	184.823.260.632
Jumlah Tercatat	44.913.035.638			46.136.020.292

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Harga jual	304,672,882	-
Jumlah tercatat	<u>(162,346,019)</u>	<u>-</u>
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>142,326,863</u>	<u>-</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Beban pokok penjualan	8,085,865,464	5,771,195,779
Beban usaha (Catatan 29)	<u>1,712,585,205</u>	<u>882,872,229</u>
Jumlah	<u>9,798,450,669</u>	<u>6,654,068,008</u>

Peralatan yang disewakan merupakan Obyek Ijarah, yang terdiri dari peralatan teknologi informasi dengan jangka waktu sewa berkisar antara 1 sampai 4 tahun. Pemanfaatan atas Obyek Ijarah dinyatakan dalam Akad Ijarah tanggal 9 Mei 2008, dimana Perusahaan mengalihkan manfaat atas peralatan teknologi informasi yang dimiliki oleh Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui anak perusahaan kepada Wali Amanat Sukuk (PT Bank Mega Tbk) sebagai wakil dari Pemegang Sukuk Ijarah. Selanjutnya dalam Akad Wakalah, tanggal 9 Mei 2008, Perusahaan bertindak sebagai kuasa khusus tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali untuk mewakili Pemegang Sukuk Ijarah, sebagai penerima manfaat atas Obyek Ijarah, untuk membuat dan melaksanakan perjanjian dengan pihak ketiga sebagai penyewa peralatan teknologi informasi untuk kepentingan Pemegang Sukuk Ijarah, dan apabila diperlukan membuat perubahan atas perjanjian yang sudah ditandatangani oleh Perusahaan dan pihak ketiga tersebut sepanjang perubahan dimaksud sesuai dengan praktik bisnis yang umum berlaku dan wajar.

Pendapatan bersih dari penyewaan peralatan yang disewakan sebesar Rp 3.990.430.605 dan Rp 539.174.262 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008. Pendapatan dan beban pokok penjualan dari jasa penyewaan peralatan yang disewakan disajikan dalam akun "Penjualan dan Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 28).

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah US\$ 3.914.671 dan Rp 12.710.850.605 untuk tahun 2009 serta US\$ 1.555.986 dan Rp 1.235.100.000 untuk tahun 2008.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

12. ASET TAK BERWUJUD - BERSIH

	<u>Goodwill</u> Rp	<u>Merek dagang</u> Rp	<u>Jumlah</u> Rp
Harga perolehan	43,980,223,560	38,525,171,227	82,505,394,787
Akumulasi amortisasi	<u>(3,511,164,548)</u>	<u>(1,444,693,921)</u>	<u>(4,955,858,469)</u>
Bersih	<u>40,469,059,012</u>	<u>37,080,477,306</u>	<u>77,549,536,318</u>

Goodwill dan merek dagang tersebut berasal dari akuisisi SAPL dan TTS.

Berdasarkan "Agreement for Sale and purchase of shares in Soltius Asia Pte Ltd" tertanggal 5 Mei 2008, Soltius Pte. Ltd. (SPL) setuju untuk menjual dan Perusahaan setuju untuk membeli 100% saham kepemilikan SPL di SAPL dengan harga sebesar US\$ 6.000.000 (setara dengan Rp 55.202.760.000).

Berdasarkan "Agreement for Sale and Purchase of Shares in TTS-Infotech Pte Ltd" tertanggal 15 Mei 2008, Star Success Capital Limited (SSCL) setuju untuk menjual dan Perusahaan setuju untuk membeli 100% saham kepemilikan SSCL di TTS-Infotech Pte. Ltd. (TTS) dengan harga sebesar US\$ 3.600.000 (setara dengan Rp 33.538.319.984).

Pada tanggal akuisisi Perusahaan mengakui nilai wajar aset dan kewajiban SAPL dan TTS sebagai berikut:

	<u>Nilai Wajar</u>	
	<u>SAPL</u> Rp	<u>TTS</u> Rp
Aset		
Aset lancar	20,945,326,026	13,068,744,933
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	8,336,972,089
Aset tetap - bersih	824,870,509	411,990,910
Aset pajak tangguhan	2,177,797,668	1,406,933,086
Merek dagang	38,525,171,227	0
Aset lain-lain	<u>6,148,046,497</u>	<u>115,381,965</u>
Jumlah Aset	<u>68,621,211,927</u>	<u>23,340,022,983</u>
Kewajiban		
Kewajiban lancar	22,327,629,358	10,151,460,697
Imbalan pasca kerja	7,491,650,029	1,894,945,752
Hutang lain-lain	<u>2,061,652,410</u>	<u>265,348,977</u>
Jumlah kewajiban	<u>31,880,931,797</u>	<u>12,311,755,426</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

	Nilai Wajar	
	SAPL Rp	TTS Rp
Hak minoritas	10,000	3,007,681,263
Aset bersih yang diakuisisi	36,740,270,130	8,020,586,294
Goodwill pada saat akuisisi	18,462,489,870	25,517,733,690
Biaya perolehan akuisisi	<u>55,202,760,000</u>	<u>33,538,319,984</u>
Arus kas keluar bersih sehubungan dengan akuisisi:		
Pembayaran biaya perolehan akuisisi	55,202,760,000	33,538,319,984
Kas dan setara kas diperoleh	<u>1,249,911,130</u>	<u>5,750,373,472</u>
Arus kas keluar bersih	<u>53,952,848,870</u>	<u>27,787,946,512</u>

Pembayaran biaya perolehan dilakukan secara tunai.

SAPL memberikan kontribusi penjualan sebesar Rp 12.749.375.324 dan rugi bersih sebesar Rp 1.327.740.374 terhadap laporan keuangan konsolidasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009.

TTS memberikan kontribusi penjualan sebesar Rp 6.887.408.137 dan rugi bersih sebesar Rp 891.090.753 terhadap laporan keuangan konsolidasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009.

13. ASET LAIN-LAIN

	2009 Rp	2008 Rp
Simpanan yang dijaminan Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39,970,683	472,680,030
Asuransi Jasa Indonesia	22,699,000	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	8,975,926,608	5,623,222,573
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5,999,901,345	4,663,015,790
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,109,063,774	1,597,933,597
PT Bank Permata Tbk	285,323,750	-
Asuransi Jasa Indonesia	26,981,641	-
Jumlah simpanan yang dijaminan	16,459,866,801	12,356,851,990
Pinjaman karyawan (Catatan 34)	3,478,232,805	1,617,447,738
Uang jaminan	1,285,879,379	969,454,351
Lain-lain	760,715,075	1,420,296,750
Jumlah	<u>21,984,694,060</u>	<u>16,364,050,829</u>

Simpanan yang dijaminan merupakan penempatan simpanan pada beberapa bank yang dipergunakan sebagai jaminan untuk bank garansi dalam rangka pelaksanaan tender, pembukaan fasilitas *letter of credit* dan untuk memenuhi persyaratan penjualan dari pelanggan Perusahaan dan anak perusahaan.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Tingkat suku bunga per tahun untuk simpanan yang dijamin adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah	6,25%	5,75% - 6,50%
Dolar Amerika Serikat	2,50% - 4%	1,75% - 4,50%

Uang jaminan merupakan uang jaminan sewa ruangan kantor dan telepon.

14. HUTANG BANK

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
PT. Bank OCBC NISP Tbk		
Pinjaman modal kerja		
US\$ 9.163.065 tahun 2009 dan		
US\$ 12.993.487,61 tahun 2008	106,062,477,491	119,687,075,392
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk		
Pinjaman modal kerja		
US\$ 6,500,000 tahun 2009 dan 2008	75,237,500,000	59,910,500,000
<i>Omnibus Trade Facility</i>		
Rp 17.321.500.000 dan		
US\$ 4.957.749,40 tahun 2009 dan		
US\$ 6.148.895,25 tahun 2008	74,707,449,996	56,674,367,519
PT. Bank Chinatrust Indonesia		
Pinjaman modal kerja		
US\$ 2.000.000 tahun 2009 dan 2008	23,150,000,000	18,434,000,000
PT. Bank CIMB Niaga Tbk		
(2008: PT Bank Lippo Tbk)		
Rp 3.456.000.000 tahun 2009 dan		
US\$ 1.000.000 tahun 2009 dan 2008	15,031,000,000	9,217,000,000
Jumlah	<u>294,188,427,487</u>	<u>263,922,942,911</u>

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan dan anak perusahaan memperoleh fasilitas-fasilitas kredit sebagai berikut:

a. Perusahaan

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. 76 tanggal 24 Mei 2006, yang diaktakan dengan akta notaris dari Mellyani Noor Shandra, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja (*demand loan*) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 5.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2008 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 Mei 2009. Pada tanggal 31 Maret 2008, fasilitas ini telah digunakan sebesar US\$ 4.200.000.

Tingkat bunga sebesar 7,75% per tahun dan dijamin dengan:

- Persediaan barang berupa produk merk Epson dengan nilai penjaminan sebesar US\$ 6.000.000 yang dimuat dalam akta jaminan fidusia No. 77 tanggal 24 Mei 2006 dari notaris yang sama (Catatan 8).
- Tagihan klaim asuransi atas persediaan barang berupa produk merk Epson.
- Jaminan Perusahaan dari MII.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. 107 tanggal 23 Juli 2008, yang diaktakan dengan akta notaris dari Mellyani Noor Shandra, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman modal kerja (*demand loan*) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 7.000.000, jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2009. Pada tanggal 31 Maret 2009, fasilitas ini telah digunakan sebesar US\$ 5.140.065.

Fasilitas kredit dikenakan tingkat bunga sebesar 7,5% per tahun dan dijamin dengan:

- Persediaan barang milik Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar US\$ 8.400.000.
- Tagihan klaim asuransi atas persediaan barang Perusahaan.
- Jaminan Perusahaan dari MII.

b. MII

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. 90 tanggal 22 Juni 2007, yang diaktakan dengan akta notaris dari Mellyani Noor Shandra, S.H., notaris di Jakarta, MII memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum pinjaman US\$ 15.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2008 dan tidak diperpanjang lagi. Pada tanggal 31 Maret 2008 fasilitas ini telah digunakan sebesar US\$ 14.999.999 dan dikenakan bunga 7,75% per tahun serta dijamin dengan:

- Piutang usaha MII (Catatan 7).
- Jaminan Perusahaan dari MEB.
- *Letter of comfort* dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. 105 tanggal 30 Juni 2006, yang diaktakan dengan akta notaris dari Mellyani Noor Shandra, S.H., notaris di Jakarta, MII memperoleh fasilitas pinjaman uang secara *revolving (demand loan)* dengan jumlah maksimum pinjaman US\$ 5.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2008 dan dikenakan bunga 7,75% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2009 dan dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun.

Fasilitas *demand loan* ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan hutang bank jangka panjang di Catatan 19.

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, fasilitas ini telah digunakan masing-masing sebesar US\$ 2.885.000 and US\$ 5.000.000.

c. MEB

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. 64 tanggal 14 April 2008 yang diaktakan dengan akta notaris dari Mellyani Noor Shandra, S.H., notaris di Jakarta, MEB memperoleh fasilitas pinjaman dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 6.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 14 April 2009 dengan tingkat bunga 7,5% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2009, fasilitas ini tidak digunakan.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. 26 tanggal 12 Nopember 2007 yang diaktakan dengan akta notaris dari Mellyani Noor Shandra, S.H., notaris di Jakarta, MEB memperoleh fasilitas pinjaman dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 14 Pebruari 2008 dengan tingkat bunga 7,75% per tahun dan tidak diperpanjang lagi.

Berdasarkan fasilitas kredit No. 27 tanggal 17 Nopember 2006 yang diaktakan dengan akta notaris dari Mellyani Noor Shandra S.H., notaris di Jakarta, MEB memperoleh fasilitas pinjaman dengan maksimum pinjaman US\$ 1.800.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 Nopember 2008 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Nopember 2009 dengan tingkat bunga 9% per tahun.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, fasilitas ini telah digunakan masing-masing sebesar US\$ 1.138.000 dan US\$ 1.800.000.

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan piutang dagang dan persediaan MEB dengan nilai penjaminan 125% dari fasilitas kredit, *letter of comfort* dari Perusahaan, jaminan Perusahaan dari MII (Catatan 7 dan 8).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan fasilitas kredit No. 21 tanggal 15 Juni 2007, yang diaktakan dengan akta notaris dari Endang Betty Budiyaniti S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan bersama dengan MEB dan MII memperoleh fasilitas kredit dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 6.500.000. Tingkat bunga mengambang SIBOR 1 bulan + 2,75% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2008 dan telah diperpanjang melalui *Offering Letter* yang telah ditandatangani oleh kedua belah pihak tanggal 26 Juni 2008. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2009 dengan tingkat bunga mengambang SIBOR 1 bulan + 3,5% per tahun. Sejak 24 September 2008 tingkat bunga tersebut berubah menjadi *Bank's cost of fund* + 3,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, fasilitas ini telah digunakan oleh Perusahaan dan anak perusahaan sebesar US\$ 6.500.000.

Berdasarkan fasilitas kredit No. 22 tanggal 15 Juni 2007 yang diaktakan dengan akta notaris dari Endang Betty Budiyaniti S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh *Omnibus Trade Facility* bersama dengan MEB dan MII dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.000.000. Tingkat bunga mengambang SIBOR 1 bulan + 2,75% per tahun.

Fasilitas ini telah ditingkatkan dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 10.000.000. Tingkat bunga mengambang SIBOR 1 bulan + 3,5% per tahun.

Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2008 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2009 dengan tingkat bunga mengambang SIBOR 1 bulan + 3,5% per tahun. Sejak 24 September 2008 tingkat bunga tersebut berubah menjadi *Bank's cost of fund* + 3,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, fasilitas ini telah digunakan oleh Perusahaan dan anak perusahaan masing-masing sebesar US\$ 6.454.207 dan US\$ 6.148.895.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:

- a. Jaminan perusahaan dari MEB dan MII.
- b. Persediaan Perusahaan, MEB dan MII dengan jumlah sebesar Rp 40.470.000.000 (Catatan 8).
- c. Piutang usaha Perusahaan, MEB dan MII dengan jumlah sebesar Rp 92.560.000.000 (Catatan 7).

Perjanjian pinjaman mewajibkan Perusahaan bersama dengan MEB dan MII untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio jumlah aktiva lancar terhadap kewajiban lancar minimum 1,25:1.
- Rasio jumlah kewajiban terhadap ekuitas maksimum 1,5:1 di tahun 2007.
- Rasio jumlah pinjaman yang terbeban bunga terhadap ekuitas maksimum 2,2:1 di tahun 2008 dan 2:1 untuk tahun berikutnya.

ABN AMRO

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. 80 tertanggal 19 Mei 2008, Perusahaan bersama dengan MEB dan MII memperoleh fasilitas kredit dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 8.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga minimum *cost of fund* + 2,75% per tahun dan dijamin dengan:

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

- cash deposit yang mencakup minimal 5% dari jumlah pinjaman.
- piutang usaha Perusahaan, MEB serta MII sebesar US\$ 10.000.000 atau 125% dari jumlah terhutang ditambah bunga yang masih harus dibayar.

Pada tanggal 17 Maret 2009, Perusahaan, MEB dan MII telah melakukan pelunasan atas fasilitas kredit tersebut.

PT Bank Chinatrust Indonesia

Pada tanggal 21 Juni 2005, MEB memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 1.700.000 (setara dengan Rp 16.711.000.000) dengan tingkat bunga mengambang 7% per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah ditingkatkan menjadi US\$ 2.000.000 melalui perubahan perjanjian kredit No. 39 tanggal 18 Mei 2006 yang diaktakan dengan akta notaris dari Tjoa Karina Juwita, S.H., notaris di Jakarta. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2008 dan telah diperpanjang melalui Notifikasi Persetujuan Fasilitas Kredit tertanggal 15 Mei 2008 yang disetujui kedua belah pihak dengan tingkat bunga pinjaman mengambang sebesar 7,5% per tahun. Sejak 1 Desember 2008, tingkat bunga tersebut berubah menjadi 10,4% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha MEB (Catatan 7) dan *Letter of comfort* dari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, fasilitas ini telah digunakan masing-masing sebesar US\$ 2.000.000.

Perjanjian pinjaman mewajibkan MEB untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio jumlah kewajiban bunga kepada lembaga keuangan dan bunga lain yang timbul akibat penerbitan surat hutang terhadap ekuitas maksimum 2:1.
- *Interest coverage ratio* minimum 2:1.
- Rasio jumlah aktiva lancar terhadap kewajiban lancar minimum 1:1.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (2007: PT Bank Lippo Tbk)

MEB memperoleh pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 1.000.000 dengan tingkat bunga 8% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan dan piutang usaha MEB dari produk Lenovo dan IBM masing-masing sebesar US\$ 1.000.000 dan US\$ 400.000 serta *Letter of comfort* dari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, fasilitas ini telah digunakan masing-masing sebesar US\$ 1.000.000.

Fasilitas ini jatuh tempo 5 April 2008, telah diperpanjang dengan peningkatan Fasilitas Kredit. Perpanjangan limit fasilitas pinjaman menjadi US\$ 1.000.000 dan Rp 20.000.000.000 dengan tingkat bunga mengambang 7,5% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 11% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah. Fasilitas ini jatuh tempo 5 April 2009. Sejak 17 Nopember 2008, tingkat bunga tersebut berubah menjadi tingkat bunga mengambang 10% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 15,5% untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- a. Persediaan dan piutang usaha MEB dari produk Lenovo dan IBM masing-masing sebesar US\$ 3.110.000 dan US\$ 1.240.000. (Catatan 7 dan 8).
- b. *Letter of comfort* dari Perusahaan.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Pada tanggal 31 Maret 2009 fasilitas ini telah digunakan sebesar Rp 3.456.000.000

Perjanjian pinjaman mewajibkan MEB untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio jumlah aktiva lancar terhadap kewajiban lancar minimum 1,25:1
- Rasio atas jumlah kewajiban dibanding jumlah ekuitas maksimum 2,5:1

15. HUTANG USAHA

Rincian hutang usaha menurut pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Sun Microsystems Pte. Ltd., Singapura	<u>36,747,931,266</u>	<u>65,985,268,287</u>
Pihak ketiga		
Hewlett - Packard Singapore (Sales) Pte. Ltd.	95,529,077,276	-
Microsoft Regional Sales Corp International	18,807,586,194	-
PT Computrade Technology International	9,652,838,485	-
PT Exelcomindo Pratama Tbk	5,767,509,975	-
PT Harrisma Agung Jaya	4,048,588,218	-
SAP AG, Jerman	3,483,487,377	4,342,609,191
PT Oracle Indonesia	3,335,037,729	4,073,734,545
PT Epson Indonesia	3,136,019,834	16,602,061,391
Dell Global B.V., Singapura	1,927,739,624	-
PT Hewlett Packard Berca Servisindo	1,772,273,797	-
IDS Scheer Singapore Pte Ltd	1,655,138,490	-
PT Sistech Kharisma	1,449,349,273	-
Emerson Network Power Pte. Ltd.	1,375,713,521	1,194,263,097
PT Panca Putra Solusindo	1,059,554,162	-
Cash Tech Solutions India Ltd.	1,005,890,650	-
Hewlett - Packard South East Asia Pte., Singapura	-	42,070,045,306
Amdoc Solution	-	23,327,786,980
Lenovo Pte. Ltd., Singapura	-	7,393,575,083
PT Projectindo Teknowindata	-	5,991,050,000
Dell Asia Pacific Sdn, Malaysia	-	5,137,305,383
PT Public Sector Indonesia	-	5,023,304,671
PT Fujitsu Indonesia	-	4,740,526,152
PT Datamation Purwana Utama	-	2,623,188,524
PT Mitra Sarana Indonippon Logistics	-	1,937,238,277
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>39,443,251,489</u>	<u>55,432,625,821</u>
Jumlah hutang usaha kepada pihak ketiga	<u>193,449,056,094</u>	<u>179,889,314,421</u>
Jumlah hutang usaha	<u>230,196,987,360</u>	<u>245,874,582,708</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Rincian hutang usaha menurut mata uang adalah:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Dolar Amerika Serikat	213,585,458,761	221,498,960,832
Rupiah	6,649,039,515	20,499,282,830
Euro	5,796,514,879	3,806,739,379
Dolar Singapura	3,224,692,542	69,599,667
Dolar Australia	922,315,519	-
Baht	18,966,144	-
	<u>230,196,987,360</u>	<u>245,874,582,708</u>
Jumlah	<u>230,196,987,360</u>	<u>245,874,582,708</u>

Jangka waku kredit yang timbul dari pembelian perangkat keras dan perangkat lunak berkisar antara 30 sampai 45 hari.

16. HUTANG PAJAK

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Pajak penghasilan lainnya		
Pasal 21	2.215.785.205	867.034.192
Pasal 23	1.470.836.467	322.329.750
Pasal 26	4.600.269.152	2.340.556.777
Pasal 29	3.622.321.393	590.610.855
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - bersih	3.139.872.279	-
	<u>15.049.084.496</u>	<u>4.120.531.574</u>
Jumlah	<u>15.049.084.496</u>	<u>4.120.531.574</u>

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Bonus dan komisi	2.551.518.342	-
Biaya proyek	2.145.156.668	-
Honorarium tenaga ahli	416.533.012	438.371.535
Lain-lain	39.445.653.493	940.557.829
	<u>44.558.861.515</u>	<u>1.378.929.364</u>
Jumlah	<u>44.558.861.515</u>	<u>1.378.929.364</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

18. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Jasa pemeliharaan peralatan komputer	98,881,016,769	82,442,550,980
Jasa penyewaan peralatan komputer	<u>11,575,765,614</u>	<u>1,110,060,636</u>
Jumlah	<u><u>110,456,782,383</u></u>	<u><u>83,552,611,616</u></u>

19. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk		
TL 1 - US\$ 41.666,67 tahun 2009 dan US\$ 208.333,33 tahun 2008	482,303,280	1,920,209,781
TL 2 - US\$ 80.736,08 tahun 2009 dan US\$ 322.944,39 tahun 2008	934,520,126	2,976,578,407
TL 3 - US\$ 48.079,10 tahun 2009 dan US\$ 163.471,53 tahun 2008	556,515,602	1,506,717,092
TL 5 - US\$ 121.666,65 tahun 2009 dan US\$ 413.666,67 tahun 2008	1,408,291,474	3,812,765,667
PT Bank ICBC Indonesia		
TL 1 - US\$ 2.000.000 tahun 2009	<u>23,150,000,000</u>	<u>-</u>
Jumlah hutang bank jangka panjang	26,531,630,482	10216270947
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(11,090,580,482)</u>	<u>(7,523,529,437)</u>
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u><u>15,441,050,000</u></u>	<u><u>2,692,741,510</u></u>

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Pada tahun 2006, MII memperoleh fasilitas pinjaman *non-revolving (term loan)* dengan maksimum pinjaman US\$ 3.000.000. Fasilitas term loan tersebut dalam bentuk:

- Fasilitas TL 1 sebesar US\$ 500.000 dan TL 2 sebesar US\$ 726.624,86 dikenakan bunga sebesar 8% per tahun. Pokok pinjaman harus dikembalikan secara bulanan dimulai sejak Juli 2006 sampai dengan Juli 2009.
- Fasilitas TL 3 sebesar US\$ 346.175 dan TL 5 sebesar US\$ 876.000 dikenakan bunga sebesar 8% per tahun. Pokok pinjaman harus dikembalikan secara bulanan dimulai sejak Agustus 2006 sampai dengan Agustus 2009.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Pinjaman dari NISP dijamin dengan:

- a. Tagihan dan hak MII kepada Pihak Ketiga sebagaimana disebutkan dalam perjanjian (Catatan 7).
- b. *Letter of Comfort* dari Perusahaan.
- c. Jaminan Perusahaan dari MEB.

PT Bank ICBC Indonesia

Pada Maret 2009, MII memperoleh fasilitas pinjaman *non-revolving (term loan)* dengan maksimum pinjaman US\$ 2.000.000, dikenakan bunga sebesar 7.5% per tahun. Pokok pinjaman harus dikembalikan secara bulanan dimulai sejak April 2009 sampai dengan Maret 2012.

Pinjaman dari ICBC dijamin dengan:

- Tagihan dan hak MII kepada CNOOC SES Ltd. berdasarkan kontrak No. 332002311 pada tanggal 1 Juli 2008.

20. HUTANG SUKUK IJARAH

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Nilai nominal	90,000,000,000	-
Diskonto yang belum diamortisasi	<u>(1,607,575,070)</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>88,392,424,930</u>	<u>-</u>

Jumlah amortisasi diskonto sebesar Rp 92.744.715 untuk tahun 2009.

Pada tanggal 26 Juni 2008, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah senilai Rp 90.000.000.000 dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanatnya. Sukuk Ijarah tersebut tidak dijamin dengan suatu agunan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun, berjangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2013. Sukuk Ijarah ini ditawarkan dengan ketentuan yang mewajibkan Perusahaan untuk membayar kepada Pemegang Sukuk Ijarah sejumlah Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 141.250.000 per Rp 1.000.000.000 jumlah sisa Imbalan Ijarah per tahun. Para pemegang Sukuk Ijarah mempunyai hak pari-passu yang sama dengan kreditur lain Perusahaan. Setiap saat setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali sesuai dengan nilai pasar yang berlaku. Seluruh Sukuk Ijarah dijual dengan harga sebesar nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Moody's Indonesia tanggal 19 Mei 2008 peringkat Sukuk Ijarah tersebut adalah A3.id.

Hutang Sukuk Ijarah mewajibkan Perusahaan dan anak perusahaan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *interest bearing debt* terhadap ekuitas maksimum 3:1
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimum 2:1

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

21. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan anak perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan yang berhak diperhitungkan untuk imbalan pasca kerja tersebut adalah 847 karyawan tahun 2008 dan 557 karyawan tahun 2007.

Anak perusahaan yang berdomisili di Australia, menghitung manfaat karyawan berdasarkan lamanya bekerja.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	9,108,503,355	6,041,452,356
Biaya bunga	4,143,557,689	3,153,697,489
Kerugian aktuarial bersih	822,476,624	826,125,777
Amortisasi biaya jasa lalu	15,071,598	
Keuntungan kurtailment dan penyelesaian	(7,770,541,249)	(3,173,912,441)
Biaya jasa lalu	(352,472,861)	-
Manfaat karyawan milik anak perusahaan	427,457,707	
Manfaat pemutusan hubungan kerja	-	2,414,382,012
Jumlah	<u>6,394,052,863</u>	<u>9,261,745,193</u>

Jumlah manfaat karyawan yang diakui dalam neraca konsolidasi yang timbul dari kewajiban manfaat karyawan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	35,739,431,502	35,903,553,175
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(58,144,335)	
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	<u>4,713,067,880</u>	<u>(9,096,609,760)</u>
Kewajiban bersih	<u>40,394,355,047</u>	<u>26,806,943,415</u>

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja yang dicatat dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	26,806,943,415	26,110,895,435
Saldo anak perusahaan yang diakuisisi pada tahun 2008 (Catatan 4)	9,386,595,781	-
Beban tahun berjalan (Catatan 29)	6,394,052,863	9,261,745,193
Pembayaran manfaat	<u>(2,193,237,012)</u>	<u>(8,565,697,213)</u>
Saldo akhir	<u>40,394,355,047</u>	<u>26,806,943,415</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Tingkat diskonto per tahun	12%	10%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9% - 10%	9% - 10%
Umur pensiun normal	55	55
Tingkat mortalita	100% TMI2	100% TMI2
Tingkat cacat	5% TMI2	5% TMI2

Data Perusahaan diatas adalah perhitungan terakhir oleh aktuaris per 31 Desember 2008 dan 2007.

22. HAK MINORITAS

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
a. Hak minoritas atas aktiva bersih		
PT Sun Microsystems Indonesia	32,951,809,808	21,499,714,257
PT E Metrodata Com	24,392,442,666	16,388,933,931
Soltius (Thailand) Limited	2,526,626,876	-
Jumlah	<u>59,870,879,350</u>	<u>37,888,648,188</u>
b. Hak minoritas atas laba bersih		
PT Sun Microsystems Indonesia	5,656,485,524	3,369,040,531
PT E Metrodata Com	4,064,594,947	2,555,491,496
Soltius (Thailand) Limited	19,909,857	-
Jumlah	<u>9,740,990,328</u>	<u>5,924,532,027</u>

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 berdasarkan Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	<u>2009</u>		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
Ockham Cay Holding, Ltd., British Virgin Islands	264,143,544	12.93	13,207,177,200
Ir. Hiskak Secakusuma (Presiden Komisaris)	38,566,500	6.42	6,559,500,000
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	1,739,215,879	80.65	82,329,618,950
Jumlah	<u>2,041,925,923</u>	<u>100.00</u>	<u>102,096,296,150</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Nama Pemegang Saham	2008		Jumlah Modal Disetor Rp
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan	
Ockham Cay Holding, Ltd., British Virgin Islands	264,143,544	12.94	13,207,177,200
Ir. Hiskak Secakusuma (Presiden Komisaris)	34,871,000	1.71	1,743,550,000
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	1,742,911,379	85.36	87,145,568,950
Jumlah	2,041,925,923	100.00	102,096,296,150

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

	2009 Rp	2008 Rp
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana kepada masyarakat	1,830,333,975	1,830,333,975
Agio saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham	105,981,556,302	105,981,556,302
Beban emisi efek ekuitas	(6,348,982,814)	(6,348,982,814)
Pembagian saham bonus	(66,395,139,100)	(66,395,139,100)
Nilai wajar waran seri I pada saat diterbitkan	2,667,035,198	2,667,035,198
Agio Saham yang berasal dari pelaksanaan program pemilikan saham oleh karyawan (Catatan 27)	2,653,802,750	2,653,802,750
Keuntungan penjualan kembali modal saham yang diperoleh kembali pada tahun 2004	1,216,517,532	1,216,517,532
Bersih	41,605,123,843	41,605,123,843

Pada tahun 2007, Perusahaan telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sejumlah 20.493.500 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi pemilikan saham oleh karyawan, eksekutif dan direksi. Pelaksanaan hak opsi tersebut dilakukan pada harga Rp 103 per saham (Catatan 27). Jumlah agio yang timbul dari pelaksanaan hak opsi tersebut sejumlah Rp 1.086.155.500 (Catatan 27).

25. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

Merupakan selisih antara ekuitas EMC yang menjadi bagian Perusahaan karena perubahan persentase kepemilikan Perusahaan dari 100% menjadi 51% sebagai akibat penerbitan saham EMC sebanyak 9.800 lembar saham (49% kepemilikan) tahun 2007 untuk Frontline dengan nilai ekuitas EMC yang menjadi bagian Perusahaan sebelum perubahan persentase kepemilikan.

26. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 5 Juni 2008 dengan Akta No. 97 dari Irawan Soerodjo, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 5.717.392.584 sehubungan dengan laba bersih tahun 2007.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

27. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN

Opsi Pemilikan Saham Oleh Manajemen (MSOP)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 3 September 2008 yang telah dinyatakan dalam akta notaris No. 12 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui beberapa keputusan sebagai berikut:

1. Penambahan Modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui penerbitan saham-saham baru dalam rangka MSOP.
2. Rencana pengeluaran sebanyak-banyaknya 102.074.077 saham baru dari simpanan Perusahaan yang akan dikeluarkan kepada para pemegang hak opsi yang diterbitkan dalam rangka MSOP.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menyetujui mengeluarkan saham-saham baru sebagai pelaksanaan keputusan RUPSLB sehubungan dengan pelaksanaan MSOP; dan
4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan program MSOP.

Program MSOP adalah pemberian hak opsi kepada seluruh anggota Direksi dan Komisaris kecuali Komisaris Independen, sejumlah maksimum 102.074.077 hak opsi, dimana untuk setiap 1 (satu) hak opsi akan memberikan kepada pemegangnya hak untuk membeli 1 (satu) saham Perusahaan dengan harga sekurang-kurangnya 90% dari harga rata-rata penutupan harga saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu 25 hari bursa berturut-turut sebelum tanggal pemberitahuan rencana pelaksanaan MSOP kepada BEI.

Periode pelaksanaan Hak Opsi terdiri dari 3 periode yaitu tahun 2009, 2010 dan 2011 dengan jadwal pelaksanaan di bulan April dan Desember untuk tiap periodenya.

Opsi Pemilikan Saham Oleh Karyawan (ESOP)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2000 yang telah dinyatakan dalam akta notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 54 pada tanggal yang sama para pemegang saham menyetujui program pemilikan saham oleh karyawan (Employee Stock Option Plan – ESOP) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 27.160.000 hak opsi dimana setiap opsi berhak untuk membeli 1 saham Perusahaan. Hak opsi tersebut terbagi 2 kelompok sebagai berikut:

	<u>Tanggal pemberian opsi</u>	<u>Jumlah opsi</u>
Kelompok A	1 Nopember 2000	2,437,500
Kelompok B		
Tahap I	1 Nopember 2000	19,512,500
Tahap II	1 Juli 2001	5.250.000 dan opsi dikembalikan
Tahap III	1 Juli 2002	1.590.000 dan opsi dikembalikan

Kelompok A adalah seluruh karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan (kecuali karyawan eksekutif) yang telah bekerja berturut-turut lebih dari 12 bulan terhitung sejak tanggal 1 Nopember 2000.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kelompok B pada tahap I adalah karyawan eksekutif dan karyawan kunci yang telah bekerja berturut-turut lebih dari 12 bulan terhitung tanggal 1 Nopember 2000.

Kelompok B pada tahap II adalah karyawan eksekutif dan karyawan kunci yang telah bekerja berturut-turut lebih dari 12 bulan terhitung tanggal 1 Juli 2001.

Kelompok B pada tahap III adalah karyawan eksekutif dan karyawan kunci yang telah bekerja berturut-turut lebih dari 12 bulan terhitung tanggal 1 Juli 2002.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 7 Juni 2001 yang telah dinyatakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 8 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui penurunan harga pelaksanaan opsi dari yang telah ditetapkan sebelumnya sebesar Rp 850 menjadi Rp 310 per saham sehubungan dengan turunnya harga saham Perusahaan di bursa efek di Indonesia.

Selanjutnya, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 September 2001, dan dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 27 September 2001 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk menyesuaikan jumlah hak opsi dari ESOP menjadi sebanyak-banyaknya 81.480.000 hak opsi sehubungan dengan adanya pembagian saham bonus pada tahun 2001 dan mengubah jangka waktu pelaksanaan opsi dari semula 3 tahun menjadi 15 tahun.

Sehubungan dengan perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan, karena adanya pembagian saham bonus, program pemilikan saham oleh karyawan telah disesuaikan dalam harga pelaksanaan sesuai dengan rumus tertentu menjadi Rp 103 per saham.

Mutasi hak opsi yang telah diberikan pada tahun 2008 dan 2007 disajikan sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Hak opsi awal tahun	5,643,250	26,127,750
Penambahan tahun berjalan	102,074,077	-
Hak opsi yang dilaksanakan	-	<u>(20,493,500)</u>
Jumlah hak opsi yang tersedia untuk dilaksanakan setelah pembagian saham bonus	<u>107,717,327</u>	<u>5,634,250</u>

Sesuai dengan PSAK No. 53 "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham", Perusahaan disyaratkan untuk mencatat beban kompensasi yang ditentukan berdasarkan nilai wajar hak opsi pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar dari setiap opsi yang diberikan dihitung dengan menggunakan model the *Black-Scholes Option Pricing*. Beban kompensasi setiap tahun setelah memperhitungkan hak opsi yang dibatalkan adalah sebesar Rp 126.508.213 dan Rp 65.398.803 masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007. Perusahaan tidak mencatat biaya kompensasi atas MSOP dan ESOP karena pengaruhnya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi.

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

28. PENJUALAN DAN BEBAN POKOK PENJUALAN

	2009		
	Penjualan Rp	Beban pokok penjualan Rp	Laba kotor Rp
Perangkat keras	556,161,974,716	523,681,005,633	32,480,969,083
Jasa	150,268,089,444	95,273,480,630	54,994,608,814
Perangkat lunak	92,982,575,367	81,826,299,074	11,156,276,293
Jumlah	799,412,639,527	700,780,785,337	98,631,854,190

	2008		
	Penjualan Rp	Beban pokok penjualan Rp	Laba kotor Rp
Perangkat keras	519,162,960,167	474,828,129,845	44,334,830,322
Jasa	72,208,958,724	52,510,087,010	19,698,871,714
Perangkat lunak	62,615,028,825	54,656,315,929	7,958,712,896
Jumlah	653,986,947,716	581,994,532,784	71,992,414,932

Pada periode 31 Maret 2009 dan 2008, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pembelian adalah sebagai berikut:

	2009	
	Jumlah Rp	% dari jumlah beban pokok penjualan
Hewlett-Packard Singapore (Sales) Pte. Ltd.	192,321,404,255	12,20
Sun Microsystems Pte. Ltd., Singapura	85,491,767,439	27,44
Jumlah	277,813,171,694	39,64

	2008	
	Jumlah Rp	% dari jumlah beban pokok penjualan
Sun Microsystem Pte. Ltd., Siangapura	138.812.766.755	20,13
Hewlett-Packard South East Asia Pte., Singapura	100.130.989.546	14,52
PT Epson Indonesia	76.260.700.322	11,06
Jumlah	315.204.456.623	45,71

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

29. BEBAN USAHA

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 21)	40,459,509,349	23,181,794,239
Perjalanan dinas	3,204,793,755	1,724,630,051
Sewa	3,185,349,160	4,104,977,800
Pemasaran	2,895,963,922	4,176,384,228
Pemeliharaan gedung dan peralatan	2,144,403,847	2,645,213,635
Penyusutan (Catatan 11)	1,712,585,205	882,872,229
Asuransi	1,681,810,799	921,024,873
Beban bank	1,342,942,398	1,294,802,621
Telepon dan teleks	1,057,127,933	864,761,390
Honorarium tenaga ahli	939,476,522	235,146,600
Biaya konferensi dan rapat	698,572,523	46,450,000
Pos, cetakan, alat-alat tulis dan fotokopi	649,330,062	791,344,898
Seminar dan pelatihan	530,559,142	938,280,634
Listrik dan air	119,387,833	321,351,487
Jamsostek	4,803,450	750,922,998
Beban piutang ragu-ragu (Catatan 7)	-	1,125,817,576
Lain-lain	1,015,946,293	101,169,488
Jumlah	<u>61,642,562,195</u>	<u>44,106,944,747</u>

30. PENGHASILAN BUNGA

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Jasa giro	516,448,059	99,040,487
Deposito berjangka	251,006,864	556,648,160
Pinjaman karyawan	16,163,979	12,313,156
Jumlah	<u>783,618,902</u>	<u>668,001,803</u>

31. BEBAN KEUANGAN

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Beban keuangan dari:		
Hutang bank (Catatan 14 dan 19)	5,400,503,460	3,225,608,460
Hutang Sukuk Ijarah (Catatan 20)	3,178,125,000	-
Lain-lain	597,748	-
Jumlah	<u>8,579,226,208</u>	<u>3,225,608,460</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

32. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak terdiri dari:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Pajak kini - Anak perusahaan	<u>9,022,967,989</u>	<u>8,676,558,833</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(2,775,587,119)	-
Anak perusahaan	<u>(1,031,895,424)</u>	<u>705,924,911</u>
Jumlah pajak tangguhan	<u>(3,807,482,543)</u>	<u>705,924,911</u>
Jumlah	<u><u>5,215,485,446</u></u>	<u><u>9,382,483,744</u></u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	16.618.264.162	26.380.965.124
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>(17.732.062.893)</u>	<u>(15.307.015.871)</u>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>(1.113.798.731)</u>	<u>11.073.949.253</u>
Perbedaan waktu:		
Amortisasi goodwill	<u>(1.238.964.617)</u>	-
Jumlah	<u><u>(1.238.964.617)</u></u>	-
Perbedaan tetap:		
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(9.815.895.666)	(12.136.202.742)
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	<u>(172.654.080)</u>	<u>(45.336.697)</u>
Jumlah	<u><u>(9.988.549.746)</u></u>	<u><u>(12.181.539.439)</u></u>
Laba (rugi) fiskal Perusahaan	(12.341.313.094)	(1.107.590.186)
Rugi fiskal (setelah disesuaikan dengan SKP)	<u>(10.868.731.689)</u>	<u>(10.362.451.938)</u>
Rugi fiskal setelah penyesuaian	<u><u>(23.210.044.783)</u></u>	<u><u>(11.470.042.124)</u></u>
Pajak penghasilan	<u>Nihil</u>	<u>Nihil</u>

Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Taksiran lebih bayar pajak Perusahaan dan anak perusahaan yang berasal dari pembayaran pajak penghasilan di muka adalah sebagai berikut:

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Perusahaan		
Tahun berjalan		
Pasal 22	-	-
Pasal 23	416,637,792	819,012,763
Pasal 25	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	416,637,792	819,012,763
Tahun sebelumnya	<u>14,975,714,770</u>	<u>11,120,140,570</u>
Jumlah	<u>15,392,352,562</u>	<u>11,939,153,333</u>
Anak perusahaan		
Tahun berjalan	13,256,290,392	4,426,975,397
Tahun sebelumnya	<u>65,864,347,868</u>	<u>56,497,731,955</u>
	<u>79,120,638,260</u>	<u>60,924,707,352</u>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	<u>94,512,990,822</u>	<u>72,863,860,685</u>

Pada tahun 2008 dan 2007, Perusahaan dan anak perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB). Bagian pajak penghasilan lebih bayar yang tidak dapat direstitusi dan pajak penghasilan kurang bayar atas surat ketetapan pajak diterima sebesar Rp 4.285.350.393 dan Rp 922.181.191 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007 dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi.

Atas sebagian surat ketetapan pajak yang diterima, Perusahaan dan anak perusahaan juga mengajukan keberatan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00010/206/06/056/08 tanggal 27 Maret 2008 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2006, EMC dinyatakan kurang bayar sebesar Rp 55.428.953. EMC mengajukan surat keberatan atas koreksi penghasilan neto sebesar Rp 431.801.128 dan terdaftar dengan nomor surat No. 050/ME/TAX/VI/2008 tanggal 18 Juni 2008 dan diterima Direktorat Jenderal Pajak tanggal 25 Juni 2008 dengan surat No. PEM:001426/011/jun/2008.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-1103/WPJ.04/2008 tanggal 21 Oktober 2008, Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan tersebut dan mempertahankan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan No. 00010/206/056/08 tanggal 27 Maret 2008.

Atas hasil tersebut, EMC mengajukan surat permohonan banding kepada Direktorat Jenderal Pajak melalui Surat No. 086/ME/TAX/XIII/2008 tanggal 24 Desember 2008. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi, belum ada tanggapan dari Direktorat Jenderal Pajak.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

- b. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00056/203/06/062/08 tanggal 25 April 2008 atas Pajak Penghasilan 23 (PPh 23) tahun 2006, MII dinyatakan kurang bayar sebesar Rp 142.592.446. MII mengajukan surat keberatan atas kurang bayar tersebut dan terdaftar dengan surat No. Keb-062/ME/TAX/VII/2008 tanggal 21 Juli 2008 dan diterima Direktorat Jenderal Pajak tanggal 23 Juli 2008 dengan surat No. PEM:004104/062/jul/2008.
- c. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00050/207/06/062/08 tanggal 25 April 2008 atas PPN tahun 2006, MII dinyatakan kurang bayar sebesar Rp 1.979.299.746. MII mengajukan surat keberatan atas kurang bayar tersebut dan terdaftar dengan nomor surat No. Keb-061/ME/TAX/VII/2008 tanggal 21 Juli 2008 dan diterima Direktorat Jenderal Pajak tanggal 23 Juli 2008 dengan surat No. PEM:004105/062/jul/2008.
- d. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00047/406/06/062/08 tanggal 25 April 2008 atas pajak penghasilan PPh badan tahun 2006, MII dinyatakan lebih bayar sebesar Rp 13.074.002.399. MII mengajukan surat keberatan atas beberapa koreksi fiskus dan terdaftar dengan nomor surat No. Keb-060/ME/TAX/VII/2008 tanggal 21 Juli 2008 dan diterima Direktorat Jenderal Pajak tanggal 23 Juli 2008 dengan surat No. PEM:004106/062/jul/2008.
- e. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. KEP 173/WPJ.04/KP.0109/2006 tanggal 24 April 2006 dan No. KEP 546/WPJ/04/ KP.0109/2006 tanggal 30 Oktober 2006, atas pajak penghasilan PPh badan tahun 2004 dan 2005, MII dinyatakan lebih bayar masing-masing sebesar Rp 10.544.184.788 dan Rp 5.127.100.305. MII mengajukan surat keberatan atas koreksi kredit pajak PPh 23 sebesar Rp 442.129.015 dan terdaftar dengan nomor surat No. 049/ME/TAX/VI/06 tanggal 7 Juni 2006 dan diterima Direktorat Jenderal Pajak tanggal 13 Juni 2006 No. S-85/WPJ.04/KP.0109/2006.
- f. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00055/207/04/011/06 tanggal 26 April 2006 atas PPN tahun 2004, MII dinyatakan kurang bayar sebesar Rp 471.621.692. MII mengajukan surat keberatan atas koreksi kredit pajak PPN sebesar Rp 186.500.077 dan terdaftar dengan nomor surat No. 048/ME/TAX/VI/2006 tanggal 7 Juni 2006 dan diterima Direktorat Jenderal Pajak tanggal 13 Juni 2006 No. S-86/WPJ.04/KP.0109/2006.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-362/PJ.07/2007 tanggal 5 Juni 2007, Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan tersebut dan mempertahankan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai No. 00055/207/04/011/06 tanggal 26 April 2006.

Atas hasil tersebut, MII mengajukan surat permohonan banding kepada Direktorat Jenderal Pajak melalui Surat No. 076/ME/TAX/VIII/2007 tanggal 20 Agustus 2007. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi, belum ada tanggapan dari Direktorat Jenderal Pajak.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset bersih pajak tangguhan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Aset Pajak Tangguhan - bersih		
Perusahaan	5,101,670,970	2,390,976,884
Anak perusahaan		
PT Mitra Integrasi Informatika	3,627,928,124	3,053,075,504
PT Sun Microsystems Indonesia	3,247,750,656	2,519,754,612
Soltius Australia Pty. Ltd.	1,933,855,880	-
PT Soltius Indonesia	3,179,578,929	-
PT Metrodata E Bisnis	929,758,051	1,053,868,919
PT E Metrodata Com	80,847,086	7,243,198
TTS-Infotech Pte. Ltd.	10,770,840	-
Jumlah	<u>18,112,160,536</u>	<u>9,024,919,117</u>

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No.36 tahun 2008 pengganti UU pajak no.7/1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Aset dan kewajiban pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan kewajiban diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

33. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba bersih per saham:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Laba bersih	<u>1,661,788,388</u>	<u>11,073,949,354</u>
	<u>Lembar</u>	<u>Lembar</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	<u>2,041,925,923</u>	<u>2,041,925,923</u>

Pada tanggal neraca, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa dilutif yang berasal dari hak opsi saham, karena harga pelaksanaan opsi saham lebih tinggi dari harga pasar saham.

34. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- a. Sun Microsystems Pte. Ltd., Singapura memiliki pemegang saham yang sama dengan SMI, anak perusahaan.
- b. BT Frontline Pte. Ltd., Singapura merupakan pemegang saham EMC, anak perusahaan..

Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. Pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, Sun Microsystems Pte. Ltd., Singapura, masing-masing sebesar Rp 85.491.767.439 dan Rp 138.812.766.755 untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, atau sebesar 12,20% dan 23,85 % dari jumlah beban pokok penjualan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008. Pada tanggal neraca, hutang atas pembelian ini dicatat sebagai bagian dari akun hutang usaha, yang meliputi 3,66% dan 8,61% dari jumlah kewajiban masing-masing pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 (Catatan 15).
- b. Perusahaan dan anak perusahaan memberikan pinjaman dengan bunga sebesar 10% per tahun kepada karyawan yang dibayar melalui pemotongan gaji setiap bulan. Pinjaman tersebut diberikan kepada karyawan yang telah bekerja minimal 2 (dua) tahun. Saldo pinjaman tersebut berjumlah Rp 3.478.232.805 dan Rp 1.617.447.738 pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" (Catatan 13). Saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar 0,26% dan 0,15% pada tahun 2009 dan 2008, dari jumlah aset.

35. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan membagi segmen usaha berdasarkan:

1. Distribusi
 - Perdagangan perangkat keras.
 - Perlengkapannya seperti *data storage devices*, *terminals*, *memory* dan lain-lain.
2. Solusi
 - Jasa pemeliharaan untuk menjamin produk dan sistem yang dijual berfungsi dengan baik
 - Jasa penyewaan perangkat keras
 - Perdagangan *system management software*, *middleware*, *serverware* and *system level software*.
 - Jasa profesional untuk konsultasi, implementasi dan pelatihan.

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Berikut adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

	2009				
	Distribusi Rp'000	Solusi Rp'000	Jumlah Rp'000	Eliminasi Rp'000	Konsolidasi Rp'000
PENJUALAN					
Penjualan ekstern	411,153,868	388,258,772	799,412,640	-	799,412,640
Penjualan antar segmen	13,243,045	18,735,106	31,978,151	(31,978,151)	-
Jumlah penjualan	<u>424,396,913</u>	<u>406,993,878</u>	<u>831,390,791</u>	<u>(31,978,151)</u>	<u>799,412,640</u>
Beban pokok penjualan ekstern	(395,278,321)	(305,502,464)	(700,780,785)	-	(700,780,785)
Beban pokok penjualan antar segmen	(13,243,045)	(18,735,106)	(31,978,151)	31,978,151	-
Jumlah beban pokok penjualan	<u>(408,521,367)</u>	<u>(324,237,570)</u>	<u>(732,758,936)</u>	<u>31,978,151</u>	<u>(700,780,785)</u>
Laba kotor	15,875,546	82,756,308	98,631,854	-	98,631,854
Beban usaha langsung	(10,031,676)	(39,312,901)	(49,344,577)	-	(49,344,577)
Beban usaha tidak langsung	(2,881,327)	(9,416,658)	(12,297,985)	-	(12,297,985)
Jumlah beban usaha	<u>(12,913,003)</u>	<u>(48,729,559)</u>	<u>(61,642,562)</u>	<u>-</u>	<u>(61,642,562)</u>
Laba usaha	<u>2,962,543</u>	<u>34,026,749</u>	<u>36,989,292</u>	<u>-</u>	<u>36,989,292</u>
Beban bunga	(5,154,988)	(2,640,619)	(7,795,607)	-	(7,795,607)
Beban lain-lain	(4,319,313)	(8,256,108)	(12,575,421)	-	(12,575,421)
Laba sebelum pajak	(6,511,757)	23,130,021	16,618,264	-	16,618,264
Beban (manfaat) pajak penghasilan	1,304,132	3,911,353	5,215,485	-	5,215,485
Laba bersih sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	(7,815,889)	19,218,668	11,402,779	-	11,402,779
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	2,435,734	7,305,256	9,740,990	-	9,740,990
Laba bersih	<u>(10,251,624)</u>	<u>11,913,412</u>	<u>1,661,788</u>	<u>-</u>	<u>1,661,788</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

	2008				
	Distribusi Rp'000	Solusi Rp'000	Jumlah Rp'000	Eliminasi Rp'000	Konsolidasi Rp'000
PENJUALAN					
Penjualan ekstern	300,179,499	353,807,449	653,986,948	-	653,986,948
Penjualan antar segmen	23,679,719	4,508,950	28,188,669	(28,188,669)	-
Jumlah penjualan	323,859,217	358,316,399	682,175,617	(28,188,669)	653,986,948
Beban pokok penjualan ekstern	(290,108,656)	(291,885,877)	(581,994,533)	-	(581,994,533)
Beban pokok penjualan antar segmen	(23,679,719)	(4,508,950)	(28,188,669)	28,188,669	-
Jumlah beban pokok penjualan	(313,788,375)	(296,394,827)	(610,183,202)	28,188,669	(581,994,533)
Laba kotor	10,070,842	61,921,573	71,992,415	-	71,992,415
Beban usaha langsung	(6,282,019)	(28,273,534)	(34,555,554)	-	(34,555,554)
Beban usaha tidak langsung	(4,146,916)	(5,404,475)	(9,551,391)	-	(9,551,391)
Jumlah beban usaha	(10,428,936)	(33,678,009)	(44,106,945)	-	(44,106,945)
Laba usaha	(358,093)	28,243,563	27,885,470	-	27,885,470
Beban bunga	(2,863,681)	306,074	(2,557,607)	-	(2,557,607)
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	-	-	-	-	-
Beban lain-lain	(312,250)	1,365,351	1,053,102	-	1,053,102
Laba sebelum pajak	(3,534,024)	29,914,989	26,380,965	-	26,380,965
Beban (manfaat) pajak penghasilan	183,867	9,198,616	9,382,484	-	9,382,484
Laba bersih sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	(3,717,891)	20,716,373	16,998,481	-	16,998,481
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	-	5,924,532	5,924,532	-	5,924,532
Laba bersih	(3,717,891)	14,791,841	11,073,949	-	11,073,949

Segmen Geografis

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan Perusahaan dan anak perusahaan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang dan jasa:

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Indonesia	792,525,231,390	653,986,947,716
Australia	4,231,439,321	-
Thailand	2,655,968,816	-
Jumlah	<u>799,412,639,527</u>	<u>653,986,947,716</u>

Aset Perusahaan, MEB, MII, EMC, SMI dan SI berlokasi di Indonesia, aset SAPL dan TTS berlokasi di Singapura, aset SA berlokasi di Australia dan aset STL berlokasi di Thailand.

36. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	<u>2009</u>		<u>2008</u>	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aktiva				
<u>Aktiva Lancar</u>				
Kas dan setara kas	USD 17,857,272	206,697,925,487	6,403,252	59,018,776,449
	EUR 211,628	3,243,660,355	230,929	3,362,050,747
	AUD 94,766	753,317,617	-	-
	THB 16,193,345	5,273,524,739	-	-
Piutang usaha	USD 27,993,556	324,025,409,610	32,169,221	296,503,713,384
	EUR 324,871	4,979,352,405	146,959	2,139,551,043
	AUD 347,965	2,766,045,745	-	-
	THB 8,095,271	2,636,305,803	-	-
<u>Aktiva Tidak Lancar</u>				
Aktiva lain-lain	USD 1,416,605	16,397,197,118	1,289,375	11,884,171,956
Jumlah Aktiva		<u>566,772,738,879</u>		<u>372,908,263,579</u>
Kewajiban				
<u>Kewajiban Lancar</u>				
Hutang bank	USD 23,620,814	273,410,926,680	30,804,269	283,922,942,911.00
Hutang usaha	USD 18,452,307	213,585,458,645	14,128,179	130,219,421,314
	EUR 378,186	5,796,514,879	261,474	3,806,739,379
	SGD 423,324	3,224,692,542	10,414	69,599,667
	AUD 116,026	922,315,519	-	-
	THB 58,239	18,966,145	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	USD 2,560,339	29,635,927,398	-	-
	EUR 84,299	1,292,061,195	-	-
	SGD 10,549	80,355,127	-	-
Hutang lain-lain	USD 2,082,000	24,881,982,000	-	-
	AUD 12,219	97,128,229	-	-
	THB 982,685	320,021,237	-	-

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

	2009		2008	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Kewajiban				
<u>Kewajiban Lancar</u>				
Bagian hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	USD	958,149	11,090,580,482	816,267
				7,523,529,437
<u>Kewajiban Tidak Lancar</u>				
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	USD	1,334,000.00	15,441,050,000	292,149
				2,692,741,510
Jumlah Kewajiban			579,797,980,078	428,234,974,218
Kewajiban Bersih			(13,025,241,199)	(55,326,710,639)

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Mata uang	2009 Rp	2008 Rp
1 USD	11.575,00	9.217,00
1 SGD	7.617,56	6.683,51
1 EUR	15.327,16	14.558,79
1 AUD	7.949,21	-
1 BHT	325,66	-

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perusahaan dan beberapa anak perusahaan ditunjuk sebagai distributor di Indonesia untuk produk-produk dari perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- PT Epson Indonesia
- SAP Aktiengesellschaft (SAP AG), Jerman
- Cisco Systems Pte. Ltd., Singapura
- Compaq Computer Asia Pte. Ltd., Singapura
- Concept System International Ltd., Australia
- Dell Asia Pacific Sdn., Malaysia
- Hitachi Data Systems, Pte. Ltd., Singapura
- Hewlett-Packard Singapore (Sales) Pte. Ltd., Singapura
- PT IBM Indonesia
- Lotus Development (Asia Pacific), Pte., Ltd., Singapura
- Microsoft Operations Pte. Ltd., Singapura
- PT Oracle Indonesia
- Sun Microsystems Pte. Ltd., Singapura
- Systems Union Software Ltd., Singapura
- Sourcecode Technology Holdings, Inc. Amerika Serikat
- PT Microsoft Indonesia
- Lenovo (Singapore) Pte., Ltd., Singapura
- Webmethods Singapore, Pte. Ltd., Singapura

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

- Network General B.V., Belanda
- Nucleus Software Exports Limited, India
- Microsoft Licensing, GP, Amerika Serikat/United States

Penunjukan Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai distributor berlaku untuk jangka waktu berkisar antara 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun yang dapat diperpanjang dengan persetujuan antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan para pemasok tersebut. Perjanjian ini memuat antara lain, bahwa harga jual dari produk-produk tersebut akan ditentukan berdasarkan daftar harga yang disediakan oleh pemasok.

- b. Pada tanggal 9 Desember 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian *R/3 Software Individual End-user License* (Perjanjian) dengan SAP Aktiengesellschaft (SAP), sebuah perusahaan yang berlokasi di Jerman, dimana Perusahaan diberi lisensi non-eksklusif untuk menggunakan perangkat lunak R/3 di Indonesia maupun negara-negara lainnya sesuai kesepakatan terlebih dahulu melalui perjanjian tertulis di antara kedua belah pihak seperti di jelaskan dalam Perjanjian. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang tidak terbatas sepanjang kedua belah pihak sepakat untuk tidak melakukan perubahan atas isi Perjanjian tersebut. Sebagai imbalannya, Perusahaan diharuskan untuk membayar jasa lisensi dan jasa konsultasi perangkat lunak untuk tahun 2008 dan 2007. Perjanjian ini dialihkan berdasarkan "*Novation Agreement*" tanggal 15 Desember 2008 antara SAP, Perusahaan dan MEB, SAP telah menyetujui untuk mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian tersebut kepada MEB.
- c. Pada tanggal 23 Desember 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian Professional Service (Perjanjian) dengan PT SAP Indonesia (SAP), dimana Perusahaan memperoleh konsultasi perangkat lunak (software) dan jasa profesional dari SAP untuk mendukung instalasi dan penerapan software tersebut di Asia. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang tidak terbatas.

38. IKATAN

Pada tanggal 31 Maret 2009, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas kredit, fasilitas bank garansi, *letter of credit pre-settlement line* dan jaminan asuransi dari pihak-pihak sebagai berikut:

		Fasilitas maksimal	Fasilitas yang telah digunakan	Fasilitas yang belum digunakan	Tanggal jatuh tempo
PT Bank Danamon					
Indonesia Tbk					
- Pinjaman modal kerja (Catatan 14)	USD	6,500,000	6,500,000	-	30-Jun-09
- Stand by LC dan bank garansi dengan rincian:	USD	10,000,000			
- Jaminan Penawaran	USD	-	95,147	-	24-Aug-09
	IDR	-	150,353,411	-	5-May-09
- Jaminan Pelaksanaan	USD	-	570,613	-	30-Sep-13
	IDR	-	457,304,099	-	31-Dec-10
- Jaminan Pemeliharaan	USD	-	11,158	-	31-Jul-10
- Jaminan Pembayaran	USD	-	500,000	-	23-Apr-09
- Jaminan Bea Cukai	IDR	-	3,288,848	-	7-Apr-09
- Jaminan Stand by LC	USD	-	386,400	-	1-Oct-10
	IDR	-	7,991,707,500	-	29-Jan-10
- Rekening pembiayaan (Catatan 14)	USD	-	4,957,749	-	26-Aug-09
	IDR	-	17,321,500,000	-	29-Jul-09

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

		Fasilitas maksimal	Fasilitas yang telah digunakan	Fasilitas yang belum digunakan	Tanggal jatuh tempo
PT Bank Chinatrust Indonesia					
- Pinjaman modal kerja (Catatan 14)	USD	2,000,000	2,000,000	-	19-Jun-09
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008: PT Bank Lippo Tbk)					
- Pinjaman tetap (Catatan 14)					
PTX - OD 1	USD	1,000,000	1,000,000	-	5-Apr-09
PTX - OD 2	IDR	20,000,000,000	3,456,000,000	16,544,000,000	5-Apr-09
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					
- Jaminan Pelaksanaan	USD	94,304	94,304	-	31-Dec-09
- Jaminan Pemeliharaan	IDR	35,710,422	35,710,422	-	13-Mar-10
PT Bank OCBC NISP Tbk					
- Pinjaman Modal kerja (Catatan 14)					
	USD	13,800,000	9,163,065	4,636,935	17-Nov-09
	USD	6,000,000	-	6,000,000	14-Apr-09
- Pinjaman Berjangka 1	USD	500,000	500,000	-	26-Jun-09
- Pinjaman Berjangka 2	USD	726,625	726,625	-	26-Jul-09
- Pinjaman Berjangka 3	USD	346,175	346,175	-	26-Aug-09
- Pinjaman Berjangka 5	USD	876,000	876,000	-	26-Aug-09
- Stand by LC dan bank garansi dengan rincian:					
- Jaminan Penawaran	USD	-	18,750	-	31-May-09
	IDR	-	890,252,400	-	30-Jun-09
- Jaminan Pelaksana	USD	-	568,351	-	4-Dec-13
	IDR	-	2,708,570,022	-	28-Oct-11
- Jaminan Pemeliharaan	USD	-	192,759	-	22-Nov-10
	IDR	-	1,155,264,570	-	6-Jan-10
- Jaminan Pembayaran	USD	-	1,815,895	-	1-Feb-10
- Jaminan Stand by LC	USD	-	2,200,000	-	31-Dec-09
- Jaminan Uang Muka	IDR	-	44,000,000	-	6-Apr-09
ABN Amro Bank N.V					
- Pinjaman Modal kerja (Catatan 14)	USD	8,000,000	-	8,000,000	19-May-09
PT Bank ICBC Indonesia					
- Pinjaman Tetap	USD	2,000,000	2,000,000	-	17-Mar-12
PT Asuransi Purna Arta Nugraha					
- Jaminan Pelaksanaan	IDR	520,000,000	520,000,000	-	30-Apr-09

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

		Fasilitas maksimal	Fasilitas yang telah digunakan	Fasilitas yang belum digunakan	Tanggal jatuh tempo
PT Asuransi Centris					
- Jaminan Pelaksanaan	USD	9,064	9,064	-	26-Jun-11
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)					
- Jaminan Pelaksanaan	USD	2,477	2,477	-	22-Jun-10
	IDR	16,390,000	16,390,000	-	30-Sep-09
PT Asuransi Intraasia					
- Jaminan Pelaksanaan	USD	179,575	179,575	-	31-Dec-09

39. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasi dari halaman 3 sampai dengan 55 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2009.